

STRATEGI MA AL-MASFURIYAH DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI LEMBAGA PENDIDIKAN DI TENGAH MENURUNNYA JUMLAH PESERTA DIDIK

Farhan Ramadhan Hidayat¹, Andry Jurzani², Ahmad Fahrezi³, Basyiruddin Azzakiri⁴,
Hasan Basri⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Pamulang

farhanrahid111@gmail.com¹, muhammadandry818@gmail.com²,
ahmadfahrezifahrezi76@gmail.com³, bazzakiri@gmail.com⁴

ABSTRACT

This study was motivated by the condition of MA Al-Masfuriyah as a private educational institution facing challenges due to its relatively limited number of students amid increasingly intense competition among educational institutions. This condition requires the madrasah to implement various strategies to maintain its existence as an educational service provider for the community. The purpose of this study was to analyze the strategies implemented by MA Al-Masfuriyah in maintaining its institutional existence and to identify the supporting and inhibiting factors affecting its sustainability. This study employed a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation, interviews, documentation, and literature review during the implementation of the School Field Experience Program (PLP) at MA Al-Masfuriyah. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman model, which consists of data reduction, data display, and conclusion drawing. The results showed that MA Al-Masfuriyah maintains its existence through the continuity of the learning process, strengthening character and religious education, fostering a family-oriented relationship between teachers and students, utilizing social media as a medium for information and promotion, and maintaining educational services continuously. Supporting factors include the commitment of teachers, support from the foundation, and adequate facilities and infrastructure. Meanwhile, the inhibiting factors include the limited number of students, competition with other schools, low public awareness of the institution, and the need to improve school promotion. This study concludes that MA Al-Masfuriyah continues to strive to maintain its existence as an educational institution despite facing various challenges.

Keywords: educational strategy, institutional existence, Islamic senior high school, students, private school.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi MA Al-Masfuriyah sebagai lembaga pendidikan swasta yang menghadapi tantangan berupa jumlah peserta didik yang relatif terbatas di tengah persaingan antar lembaga pendidikan yang semakin ketat. Kondisi tersebut menuntut madrasah untuk menerapkan berbagai strategi guna mempertahankan eksistensinya sebagai penyelenggara pendidikan bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan oleh MA Al-Masfuriyah dalam mempertahankan eksistensi lembaga pendidikan serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi keberlangsungan lembaga tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur selama pelaksanaan Program Pengenalan

Lapangan Persekolahan (PLP) di MA Al-Masfuriyah. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MA Al-Masfuriyah mempertahankan eksistensinya melalui keberlangsungan proses pembelajaran, penguatan pendidikan karakter dan keagamaan, pendekatan kekeluargaan antara guru dan peserta didik, pemanfaatan media sosial sebagai sarana informasi dan promosi, serta komitmen dalam menjaga pelayanan pendidikan secara berkelanjutan. Faktor pendukung strategi tersebut meliputi komitmen tenaga pendidik, dukungan yayasan, serta sarana dan prasarana yang masih memadai. Adapun faktor penghambat yang dihadapi antara lain jumlah peserta didik yang terbatas, persaingan dengan sekolah lain, rendahnya tingkat pengenalan masyarakat terhadap lembaga, serta perlunya peningkatan promosi sekolah. Penelitian ini menunjukkan bahwa MA Al-Masfuriyah tetap berupaya mempertahankan keberadaannya sebagai lembaga pendidikan di tengah berbagai tantangan yang dihadapi.

Kata Kunci: strategi pendidikan, eksistensi lembaga pendidikan, madrasah aliyah, peserta didik, sekolah swasta.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga nilai-nilai yang dapat membentuk karakter serta kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, keberadaan lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung terciptanya generasi yang berkualitas dan mampu menghadapi berbagai tantangan di masa depan (Omeri, 2015; UU No. 20 Tahun 2003).

Lembaga pendidikan pada dasarnya tidak hanya berfungsi sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter, pengembangan potensi peserta didik, serta wadah dalam menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan masyarakat. Keberlangsungan suatu lembaga pendidikan menjadi hal yang

perlu diperhatikan karena berkaitan dengan keberlanjutan layanan pendidikan yang diberikan kepada masyarakat. Semakin mampu sebuah lembaga pendidikan menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan, maka semakin besar pula peluang lembaga tersebut untuk tetap bertahan dan berkembang (UU No. 20 Tahun 2003; Sudarma, 2022).

Dalam beberapa tahun terakhir, persaingan antar lembaga pendidikan semakin meningkat. Kondisi ini tidak hanya terjadi antara sekolah swasta dengan sekolah swasta lainnya, tetapi juga antara sekolah swasta dan sekolah negeri. Persaingan tersebut mendorong setiap lembaga pendidikan untuk terus meningkatkan kualitas layanan, mutu pembelajaran, serta berbagai program unggulan yang dimiliki agar tetap menjadi pilihan masyarakat. Selain itu, jumlah peserta didik yang terus berubah setiap tahunnya turut menjadi salah satu indikator yang memengaruhi keberlangsungan suatu lembaga pendidikan. Persaingan antara sekolah negeri dan sekolah swasta menjadi

tantangan nyata yang harus dihadapi oleh banyak lembaga pendidikan swasta di Indonesia (Fadhli, 2017).

Tantangan yang dihadapi lembaga pendidikan swasta saat ini semakin kompleks. Selain harus bersaing dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sekolah swasta juga dituntut untuk mampu menarik minat masyarakat agar tetap memilih lembaga tersebut sebagai tempat pendidikan bagi anak-anak mereka. Tidak sedikit sekolah swasta yang mengalami penurunan jumlah peserta didik akibat meningkatnya persaingan, perubahan preferensi masyarakat, serta adanya pilihan pendidikan yang semakin beragam. Kondisi tersebut menuntut lembaga pendidikan untuk memiliki strategi yang tepat agar mampu mempertahankan keberlangsungan operasional dan eksistensinya di tengah perubahan yang terjadi (Fadhli, 2017).

Persaingan yang semakin ketat menyebabkan banyak sekolah swasta harus melakukan berbagai upaya, mulai dari peningkatan mutu pembelajaran, pengembangan program unggulan, pemanfaatan media promosi, hingga membangun hubungan yang baik dengan masyarakat. Kepercayaan masyarakat menjadi salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dalam memperoleh dan mempertahankan peserta didik. Apabila kepercayaan masyarakat menurun, maka jumlah peserta didik yang mendaftar juga berpotensi mengalami penurunan yang pada akhirnya dapat memengaruhi keberlangsungan lembaga pendidikan itu sendiri (Fadhli, 2017).

Strategi merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis untuk

mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Dalam konteks pendidikan, strategi menjadi pedoman bagi lembaga pendidikan dalam menentukan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk menghadapi berbagai tantangan yang muncul. Menurut Wheelen dan Hunger, strategi tidak hanya berkaitan dengan perencanaan, tetapi juga mencakup proses implementasi dan evaluasi terhadap berbagai kebijakan yang telah ditetapkan organisasi. Oleh karena itu, strategi memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Wheelen & Hunger, 2012).

Eksistensi lembaga pendidikan dapat diartikan sebagai kemampuan suatu lembaga untuk mempertahankan keberadaannya serta tetap menjalankan fungsi pendidikan secara berkelanjutan. Eksistensi tidak hanya ditunjukkan melalui keberadaan fisik sekolah, tetapi juga melalui kemampuan lembaga dalam menjaga kepercayaan masyarakat, mempertahankan jumlah peserta didik, serta memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan lingkungan sekitar. Semakin baik kemampuan sebuah lembaga dalam beradaptasi terhadap perubahan, maka semakin besar peluang lembaga tersebut untuk tetap bertahan dan berkembang (Fadhli, 2017; Mulyasa, 2021).

Dalam perspektif manajemen pendidikan, keberlangsungan sebuah lembaga pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal dapat berupa kualitas sumber daya manusia, kepemimpinan, program pendidikan, serta budaya organisasi yang dimiliki sekolah. Sementara itu, faktor

eksternal meliputi kondisi masyarakat, persaingan antar lembaga pendidikan, perkembangan teknologi, serta perubahan kebutuhan peserta didik dan orang tua. Oleh karena itu, setiap lembaga pendidikan perlu memiliki strategi yang mampu menjawab tantangan tersebut agar tetap eksis dan mampu menjalankan perannya secara optimal (Mulyasa, 2021).

MA Al-Masfuriyah merupakan lembaga pendidikan menengah berbasis Islam yang berada di bawah naungan Yayasan Al-Masfuriyah Al-Manshuriyah di Kota Tangerang. Madrasah ini didirikan pada tahun 2014 sebagai bentuk upaya memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar terhadap ketersediaan lembaga pendidikan lanjutan setelah jenjang Madrasah Tsanawiyah. Pendirian MA Al-Masfuriyah juga tidak terlepas dari amanat almarhumah Hj. Masfur yang menginginkan agar nilai-nilai keislaman tetap menjadi bagian penting dalam kehidupan generasi penerus. Untuk memperkuat legalitas dan pengelolaan lembaga, pada tahun 2015 dibentuk Yayasan Al-Masfuriyah Al-Manshuriyah sebagai badan hukum yang menaungi kegiatan pendidikan di lingkungan madrasah. Sejak berdiri, MA Al-Masfuriyah berupaya menyelenggarakan pendidikan yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan, nilai-nilai keislaman, serta pembentukan karakter peserta didik (Profil MA Al-Masfuriyah, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara dengan sekretaris sekolah, jumlah peserta didik MA Al-Masfuriyah pada tahun pelajaran 2025/2026 berjumlah sekitar 33 peserta didik yang tersebar pada tiga tingkat kelas. Jumlah tersebut tergolong relatif terbatas dibandingkan dengan beberapa lembaga pendidikan lain di wilayah sekitarnya. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi

madrasah dalam menjaga keberlangsungan kegiatan pendidikan yang dijalankan. Di tengah persaingan antar lembaga pendidikan yang semakin ketat, jumlah peserta didik sering kali menjadi salah satu indikator yang mencerminkan tingkat kepercayaan dan minat masyarakat terhadap suatu lembaga pendidikan.

Meskipun memiliki jumlah peserta didik yang terbatas, MA Al-Masfuriyah tetap menjalankan berbagai aktivitas pendidikan, baik kegiatan pembelajaran di kelas maupun kegiatan pembinaan karakter dan keagamaan. Selama pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), peneliti mengamati bahwa proses pendidikan di madrasah tetap berlangsung secara aktif dengan melibatkan guru, peserta didik, serta pihak yayasan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya berbagai upaya yang dilakukan oleh madrasah untuk mempertahankan keberadaannya sebagai lembaga pendidikan yang tetap mampu memberikan layanan kepada masyarakat.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji berbagai aspek dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Muhibbin membahas strategi peningkatan mutu pendidikan yang berfokus pada upaya peningkatan kualitas layanan pendidikan melalui kepemimpinan kepala sekolah, profesionalisme guru, kurikulum, serta kerja sama dengan berbagai pihak (Muhibbin, 2012). Penelitian lain yang dilakukan oleh Rahayuningsih dan Iskandar mengkaji peran kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan budaya sekolah yang positif sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan di era revolusi industri 4.0 (Rahayuningsih & Iskandar, 2022). Sementara itu,

penelitian yang dilakukan oleh Muliani lebih menitikberatkan pada faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar peserta didik, baik yang berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal (Muliani, 2022).

Meskipun berbagai penelitian tersebut telah memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, penelitian yang secara khusus mengkaji strategi lembaga pendidikan swasta dalam mempertahankan eksistensinya di tengah jumlah peserta didik yang relatif terbatas masih belum banyak ditemukan, khususnya pada lingkungan madrasah aliyah swasta. Padahal, kondisi tersebut menjadi tantangan nyata yang dihadapi oleh sebagian lembaga pendidikan swasta dalam mempertahankan keberlangsungan layanan pendidikan di tengah persaingan yang semakin ketat. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis strategi yang diterapkan oleh MA Al-Masfuriyah dalam mempertahankan eksistensi lembaga pendidikan serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi keberlangsungan lembaga tersebut.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan berbagai strategi yang dilakukan oleh MA Al-Masfuriyah dalam mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan di tengah menurunnya jumlah peserta didik. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai kondisi lembaga pendidikan serta berbagai upaya yang

dilakukan dalam menghadapi tantangan yang ada (Sugiyono, 2022).

Penelitian dilaksanakan di MA Al-Masfuriyah yang berlokasi di Kota Tangerang pada bulan Mei 2026. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada kondisi madrasah yang memiliki jumlah peserta didik relatif terbatas, namun tetap menyelenggarakan kegiatan pendidikan secara berkelanjutan. Kondisi tersebut menjadi menarik untuk dikaji karena menunjukkan adanya berbagai strategi yang diterapkan oleh madrasah dalam mempertahankan keberlangsungan lembaga pendidikan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara dengan pihak sekolah selama pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di MA Al-Masfuriyah. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah, profil lembaga, data pendidikan nasional, serta berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan studi literatur. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi lingkungan sekolah, proses pembelajaran, serta berbagai kegiatan yang berlangsung selama pelaksanaan PLP. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan profil sekolah, data peserta didik, serta berbagai dokumen pendukung lainnya. Adapun studi literatur dilakukan dengan mengkaji berbagai buku, jurnal ilmiah, dan sumber referensi yang berkaitan dengan strategi lembaga pendidikan dan eksistensi sekolah swasta.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami dan dianalisis. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014).

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui teknik tersebut, data yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat kredibilitas yang lebih baik sehingga mampu mendukung hasil penelitian secara objektif.

Fokus penelitian ini diarahkan pada strategi yang dilakukan oleh MA Al-Masfuriyah dalam mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan di tengah menurunnya jumlah peserta didik. Kajian penelitian mencakup berbagai upaya yang dilakukan madrasah dalam menjaga keberlangsungan lembaga, faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan strategi tersebut, serta bagaimana madrasah beradaptasi terhadap berbagai tantangan yang dihadapi dalam penyelenggaraan pendidikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Gambaran Umum MA Al-Masfuriyah

MA Al-Masfuriyah merupakan salah satu Madrasah Aliyah swasta yang berlokasi di Kota Tangerang dan

berada di bawah naungan Yayasan Al-Masfuriyah Al-Manshuriyah. Madrasah ini didirikan pada tahun 2014 sebagai bentuk upaya memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar terhadap keberadaan lembaga pendidikan lanjutan setelah jenjang Madrasah Tsanawiyah. Pendirian MA Al-Masfuriyah juga tidak terlepas dari amanat almarhumah Hj. Masfur yang menginginkan agar nilai-nilai keislaman tetap menjadi bagian penting dalam kehidupan generasi penerus. Untuk memperkuat legalitas lembaga, pada tahun 2015 dibentuk Yayasan Al-Masfuriyah Al-Manshuriyah sebagai badan hukum yang menaungi kegiatan pendidikan di lingkungan madrasah (MA Al-Masfuriyah, 2024).

Sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam, MA Al-Masfuriyah berupaya mengintegrasikan pendidikan umum dengan pendidikan agama dalam proses pembelajaran. Selain memberikan materi akademik, madrasah juga melaksanakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk membentuk karakter dan memperkuat nilai-nilai keagamaan peserta didik. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara rutin dengan melibatkan tenaga pendidik yang berjumlah 25 orang.

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), proses pembelajaran di MA Al-Masfuriyah berlangsung sebagaimana kegiatan belajar mengajar pada umumnya. Guru dan peserta didik terlibat dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh sekolah. Meskipun jumlah peserta didik tidak terlalu banyak, aktivitas pendidikan tetap berjalan secara teratur dan kondusif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sekretaris sekolah dan data administrasi madrasah, jumlah peserta didik MA Al-Masfuriyah pada tahun pelajaran 2025/2026 berjumlah sekitar 33 peserta didik. Jumlah tersebut tergolong relatif terbatas dibandingkan dengan beberapa lembaga pendidikan lain di wilayah sekitarnya. Kondisi ini menjadi salah satu tantangan yang dihadapi madrasah dalam menjaga keberlangsungan lembaga pendidikan. Namun demikian, kegiatan pembelajaran dan berbagai aktivitas pendidikan tetap berjalan sebagaimana mestinya.

Dari sisi sarana dan prasarana, MA Al-Masfuriyah memiliki fasilitas yang masih dapat mendukung pelaksanaan proses pembelajaran. Ruang kelas yang digunakan berada dalam kondisi layak, lingkungan sekolah relatif kondusif, serta tersedia beberapa fasilitas penunjang kegiatan peserta didik. Selain itu, madrasah juga memanfaatkan media sosial sebagai salah satu sarana untuk memperkenalkan sekolah kepada masyarakat serta menyampaikan berbagai informasi kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga.

Tabel 1. Profil Singkat MA Al-Masfuriyah

Komponen	Keterangan
Nama Sekolah	MA Al-Masfuriyah
Status	Swasta
Lokasi	Kota Tangerang
Tahun Berdiri	2014
Yayasan	Yayasan Al-Masfuriyah Al-Manshuriyah
Jumlah Peserta Didik	±33 Siswa
Jumlah Guru	±10–15 Orang

Berdasarkan Tabel 1, MA Al-Masfuriyah merupakan lembaga

pendidikan swasta yang memiliki jumlah peserta didik relatif terbatas, namun tetap menyelenggarakan kegiatan pendidikan secara berkelanjutan.

2. Strategi MA Al-Masfuriyah dalam Mempertahankan Eksistensi Lembaga Pendidikan

Keberlangsungan suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari kemampuan lembaga tersebut dalam menyesuaikan diri terhadap berbagai perubahan yang terjadi di lingkungan pendidikan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan PLP, peneliti menemukan beberapa upaya yang dilakukan oleh MA Al-Masfuriyah dalam mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan swasta di tengah jumlah peserta didik yang relatif terbatas. Upaya-upaya tersebut terlihat dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pembinaan karakter peserta didik, pemanfaatan media sosial, serta keberlangsungan layanan pendidikan yang tetap dijalankan oleh madrasah.

a. Menjaga Keberlangsungan Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), kegiatan pembelajaran di MA Al-Masfuriyah tetap berlangsung secara rutin sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Meskipun jumlah peserta didik relatif terbatas, guru tetap melaksanakan proses pembelajaran dan menjalankan tugas pendidikan sebagaimana mestinya. Kondisi tersebut menunjukkan adanya komitmen madrasah dalam menjaga

keberlangsungan layanan pendidikan bagi peserta didik.

Kualitas pembelajaran menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi citra suatu lembaga pendidikan di mata masyarakat. Oleh karena itu, keberlangsungan proses pembelajaran yang teratur dan kondusif menjadi bagian penting dalam mempertahankan eksistensi madrasah. Melalui pembelajaran yang berjalan secara konsisten, sekolah dapat menunjukkan komitmennya dalam memberikan layanan pendidikan kepada peserta didik.

b. Penguatan Pendidikan Karakter dan Keagamaan

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan PLP, kegiatan keagamaan dan pembinaan karakter tetap menjadi bagian dari aktivitas yang dilaksanakan oleh madrasah dalam mendukung proses pendidikan peserta didik.

Sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam, MA Al-Masfuriyah tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai keagamaan peserta didik. Berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan karakter dan keagamaan menjadi bagian dari identitas yang dimiliki oleh madrasah.

Penguatan pendidikan karakter dan keagamaan menjadi salah satu keunggulan yang dapat membedakan madrasah dengan lembaga pendidikan lainnya. Selain memberikan pengetahuan, madrasah juga berupaya membentuk peserta didik yang memiliki sikap disiplin, tanggung jawab, serta pemahaman keagamaan yang baik. Upaya tersebut menjadi salah satu strategi dalam mempertahankan kepercayaan

masyarakat terhadap lembaga pendidikan.

c. Pendekatan Kekeluargaan antara Guru dan Peserta Didik

Jumlah peserta didik yang tidak terlalu besar memberikan kesempatan bagi guru untuk membangun hubungan yang lebih dekat dengan peserta didik. Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan PLP, interaksi antara guru dan peserta didik berlangsung secara cukup baik dan komunikatif dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

Pendekatan kekeluargaan ini menjadi salah satu nilai positif yang dimiliki oleh MA Al-Masfuriyah. Hubungan yang terjalin antara guru dan peserta didik tidak hanya terbatas pada kegiatan akademik, tetapi juga mencakup pembinaan dan pendampingan dalam berbagai aspek. Kondisi tersebut dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman sehingga mendukung keberlangsungan proses pendidikan di madrasah.

d. Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Informasi dan Promosi

Berdasarkan hasil dokumentasi, MA Al-Masfuriyah memanfaatkan media sosial Instagram sebagai sarana penyebaran informasi mengenai kegiatan sekolah, penerimaan peserta didik baru, serta berbagai aktivitas yang dilaksanakan oleh madrasah.

Di era digital saat ini, media sosial menjadi salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan untuk memperkenalkan sekolah kepada masyarakat. MA Al-Masfuriyah telah memanfaatkan media sosial sebagai media informasi sekaligus promosi sekolah. Melalui media sosial, berbagai kegiatan dan

informasi sekolah dapat disampaikan kepada masyarakat secara lebih luas.

Pemanfaatan media sosial menjadi langkah yang penting mengingat persaingan antar lembaga pendidikan semakin meningkat. Kehadiran sekolah di media digital dapat membantu meningkatkan visibilitas lembaga serta memperluas jangkauan informasi kepada calon peserta didik maupun orang tua.

e. Mempertahankan Pelayanan Pendidikan secara Berkelanjutan

Meskipun jumlah peserta didik yang dimiliki relatif terbatas, MA Al-Masfuriyah tetap menyelenggarakan berbagai kegiatan pendidikan secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil observasi, kegiatan pembelajaran, pembinaan karakter, serta aktivitas sekolah lainnya tetap berjalan sebagaimana mestinya. Kondisi tersebut menunjukkan adanya komitmen pihak sekolah dalam mempertahankan keberadaan lembaga pendidikan dan tetap memberikan layanan kepada masyarakat. Keberlangsungan kegiatan pendidikan yang terus dijaga menjadi salah satu bentuk upaya madrasah dalam mempertahankan eksistensinya di tengah berbagai tantangan yang dihadapi.

3. Faktor Pendukung Pelaksanaan Strategi

Dalam upaya mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan, MA Al-Masfuriyah didukung oleh beberapa faktor yang membantu keberlangsungan kegiatan pendidikan di sekolah. Faktor-faktor tersebut menjadi modal penting bagi madrasah untuk tetap menjalankan fungsi pendidikan meskipun

menghadapi berbagai tantangan yang berkaitan dengan jumlah peserta didik.

Salah satu faktor pendukung yang dimiliki MA Al-Masfuriyah adalah komitmen tenaga pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan PLP, proses pembelajaran tetap berlangsung sesuai jadwal yang telah ditentukan. Guru tetap menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam memberikan layanan pendidikan kepada peserta didik meskipun jumlah siswa yang ada relatif terbatas.

Selain itu, keberadaan yayasan juga menjadi faktor pendukung dalam keberlangsungan lembaga pendidikan. Dukungan yayasan memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan kegiatan pendidikan, pengelolaan sekolah, serta keberlanjutan operasional madrasah. Dukungan tersebut memungkinkan sekolah untuk tetap menjalankan berbagai program pendidikan yang telah direncanakan.

Faktor pendukung lainnya adalah lingkungan sekolah yang relatif kondusif untuk pelaksanaan proses belajar mengajar. Ketersediaan sarana dan prasarana dasar yang masih layak digunakan turut mendukung kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut memberikan kenyamanan bagi guru maupun peserta didik dalam menjalankan aktivitas pendidikan sehari-hari.

4. Faktor Penghambat Pelaksanaan Strategi

Selain memiliki faktor pendukung, MA Al-Masfuriyah juga menghadapi berbagai hambatan dalam mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan. Hambatan tersebut berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal yang

secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi perkembangan madrasah.

Salah satu hambatan utama yang dihadapi adalah jumlah peserta didik yang relatif terbatas. Jumlah siswa yang tidak terlalu banyak menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah swasta karena dapat memengaruhi berbagai aspek, mulai dari kegiatan pendidikan hingga pengembangan lembaga. Kondisi tersebut juga berdampak pada tingkat daya saing sekolah di tengah banyaknya pilihan lembaga pendidikan yang tersedia bagi masyarakat.

Persaingan dengan sekolah negeri menjadi faktor penghambat lainnya. Sebagian masyarakat masih menjadikan sekolah negeri sebagai pilihan utama karena berbagai pertimbangan, seperti biaya pendidikan, fasilitas, maupun persepsi terhadap kualitas pendidikan. Kondisi ini menyebabkan sekolah swasta harus bekerja lebih keras untuk memperoleh kepercayaan masyarakat dan menarik calon peserta didik baru.

Kurangnya popularitas lembaga di tengah masyarakat juga menjadi tantangan yang perlu dihadapi oleh MA Al-Masfuriyah. Dibandingkan dengan beberapa sekolah lain yang telah memiliki nama besar atau promosi yang lebih luas, keberadaan MA Al-Masfuriyah masih belum banyak dikenal oleh masyarakat secara luas. Hal tersebut berpotensi memengaruhi minat calon peserta didik dalam memilih sekolah.

Selain itu, promosi sekolah masih menjadi aspek yang perlu terus ditingkatkan. Meskipun madrasah telah memanfaatkan media sosial sebagai sarana informasi dan publikasi kegiatan sekolah, jangkauan informasi kepada masyarakat masih dapat

diperluas. Upaya promosi yang lebih optimal berpotensi membantu meningkatkan tingkat pengenalan masyarakat terhadap MA Al-Masfuriyah serta menarik minat calon peserta didik baru.

5. Evaluasi dan Upaya Pengembangan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa MA Al-Masfuriyah telah melakukan berbagai strategi dalam mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan di tengah jumlah peserta didik yang relatif terbatas. Berbagai upaya tersebut terlihat dari keberlangsungan proses pembelajaran, penguatan pendidikan karakter dan keagamaan, pendekatan yang dibangun antara guru dan peserta didik, serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana informasi dan promosi sekolah.

Strategi yang telah diterapkan menunjukkan bahwa madrasah memiliki komitmen untuk tetap menjalankan fungsi pendidikan bagi masyarakat. Meskipun demikian, beberapa strategi yang dilakukan masih perlu dikembangkan agar mampu menjawab tantangan yang semakin kompleks dalam dunia pendidikan. Perubahan kebutuhan masyarakat, perkembangan teknologi informasi, serta meningkatnya persaingan antar lembaga pendidikan menjadi faktor yang perlu diperhatikan dalam penyusunan strategi ke depan.

Salah satu aspek yang dapat terus ditingkatkan adalah kegiatan promosi dan publikasi sekolah kepada masyarakat. Pemanfaatan media digital yang lebih aktif dapat menjadi sarana untuk memperkenalkan program, kegiatan, serta keunggulan yang dimiliki oleh madrasah. Dengan semakin luasnya informasi yang diterima masyarakat, peluang untuk

meningkatkan kepercayaan dan minat calon peserta didik terhadap sekolah juga akan semakin besar.

Selain itu, pengembangan program-program yang memiliki nilai tambah bagi peserta didik juga dapat menjadi salah satu langkah dalam memperkuat daya saing lembaga pendidikan. Program yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat dalam menentukan pilihan pendidikan.

Dengan melakukan evaluasi secara berkelanjutan dan menyesuaikan strategi dengan perkembangan lingkungan pendidikan, MA Al-Masfuriyah memiliki peluang untuk terus mempertahankan keberadaannya sebagai lembaga pendidikan yang memberikan kontribusi bagi masyarakat. Evaluasi yang dilakukan secara berkala juga dapat menjadi dasar dalam menentukan kebijakan dan langkah pengembangan yang lebih efektif pada masa yang akan datang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa MA Al-Masfuriyah melakukan berbagai upaya dalam mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan di tengah jumlah peserta didik yang relatif terbatas. Upaya tersebut terlihat melalui keberlangsungan proses pembelajaran yang tetap berjalan secara rutin, penguatan pendidikan karakter dan keagamaan, pendekatan kekeluargaan antara guru dan peserta didik, pemanfaatan media sosial sebagai sarana informasi dan promosi, serta komitmen madrasah dalam mempertahankan pelayanan pendidikan secara berkelanjutan.

Pelaksanaan berbagai upaya tersebut didukung oleh komitmen tenaga pendidik, dukungan yayasan, serta kondisi sarana dan prasarana yang masih mendukung kegiatan pembelajaran. Di sisi lain, madrasah juga menghadapi beberapa hambatan, antara lain jumlah peserta didik yang relatif terbatas, persaingan dengan sekolah lain, tingkat pengenalan masyarakat terhadap lembaga yang masih rendah, serta perlunya peningkatan promosi sekolah agar informasi mengenai madrasah dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas. Meskipun menghadapi berbagai tantangan tersebut, MA Al-Masfuriyah tetap berupaya menjalankan fungsi pendidikan dan mempertahankan keberadaannya sebagai lembaga pendidikan yang melayani masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhli, M. (2017). Manajemen peningkatan mutu pendidikan. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 215–240.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. Sage Publications.
- Muhibbin, Z. (2012). Strategi peningkatan mutu pendidikan di sekolah. *Jurnal Sosial Humaniora*.
- Muliani, R. D. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–139.
- Mulyasa, H. E. (2021). *Menjadi guru penggerak merdeka belajar*. Bumi Aksara.
- Omeri, N. (2015). Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia

pendidikan. *Manajer Pendidikan*, 9(3).

Rahayuningsih, Y. S., & Iskandar, S. (2022). Kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan budaya sekolah yang positif di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7850–7857.

Sudarma, U. (2022). Pendidikan karakter dalam mewujudkan sumber daya manusia berdaya saing menuju Indonesia Emas 2045. *Sharia: Jurnal Kajian Islam*, 1(1), 37–55.

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wheelen, T. L., & Hunger, J. D. (1995). *Strategic management and business policy*. Addison-Wesley.

MA Al-Masfuriyah. (2024). Sekilas sejarah tentang Madrasah Aliyah Al-Masfuriyah. Diakses dari <https://maalmasfuriyah.wordpress.com/sekilas-sejarah-tentang-madrasah-aliyah-al-masfuriyah/>